



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 8 September 2017 mengalami penurunan di dorong oleh kenaikan cadangan devisa bulan Agustus 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 5 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 6 - 9 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 30 - 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 - 70 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data cadangan devisa di akhir Agustus 2017. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Agustus 2017 tercatat sebesar US\$128,8 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir Juli 2017 yang sebesar US\$127,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. Penerimaan devisa tersebut melampaui kebutuhan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan SBBi valas jatuh tempo.

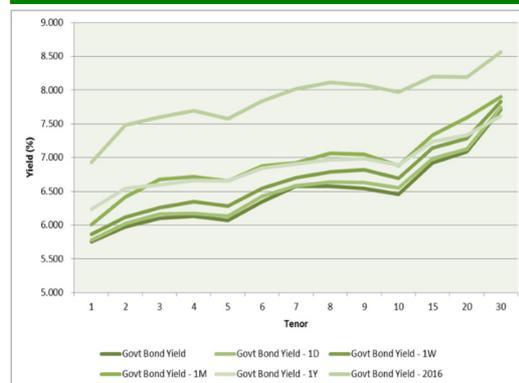
Pelaku pasar merespon positif terhadap data cadangan devisa tersebut, karena dengan posisi cadangan devisa tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Dengan posisi cadangan devisa tersebut, cukup untuk membiayai 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Adapun data yang dirilis oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) yang menyatakan bahwa Indonesia akan menjadi negara ekonomi terkuat ke-5 pada tahun 2030 mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah berlanjutnya pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Sehingga faktor-faktor tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada akhir pekan lalu.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun turun sebesar 7 bps di level 6,031% dan tenor 10 tahun turun sebesar 9,5 bps di level 6,433%. Adapun untuk tenor 15 tahun turun sebesar 6 bps di level 6,901% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 4 bps di level 7,112%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan penurunan sebesar 1 bps di level 2,055% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27, INDO-37, dan INDO-47 ditutup turun sebesar 4 bps masing - masing di level 3,351%, 4,359%, dan 4,346% setelah mengalami kenaikan harga masing - masing sebesar 30 bps, 60 bps, dan 70 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	104.40	103.90	104.25	4215.56	66
FR0059	106.10	101.50	104.51	1795.64	167
SPN12180201	98.24	98.07	98.24	1683.97	11
FR0069	103.30	103.15	103.20	1391.88	25
FR0074	106.10	102.25	102.25	1334.86	355
FR0056	113.00	110.75	112.90	1191.00	31
FR0072	112.23	107.25	111.15	1001.17	174
FR0075	107.30	102.75	106.25	982.33	139
SPN12171207	98.95	98.83	98.95	900.00	5
SR008	103.85	101.50	102.90	670.71	30

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPGD01DCN2	idAAA	100.85	100.55	100.85	95.00	5
SMII01ACN1	idAAA	101.30	101.20	101.20	70.00	7
GIAA01CN1	BBB+(idn)	101.05	101.00	101.00	45.00	6
BNLI02SBCN2	idAA	111.12	109.00	111.12	44.00	7
SIEXCL01BCN2	AAA(idn)	102.40	102.30	102.40	40.00	4
SIPPLN02BCN1	idAAA(sy)	101.35	100.60	101.30	38.00	12
SANF02BCN1	idAA-	101.45	101.43	101.45	29.70	2
ISAT01BCN2	idAAA	101.82	101.80	101.82	28.00	4
ANTM01ACN1	idBBB+	100.50	100.47	100.47	18.00	3
BBTN03ACN1	idAA+	103.49	102.02	103.00	14.90	29

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp22,17 triliun dari 46 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp8,34 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,21 triliun dari 66 kali transaksi di harga rata-rata 104,18% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,79 triliun dari 167 kali transaksi di harga rata-rata 104,03%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp512,29 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D (PPGD01DCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp95 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 100,75% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp70 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 101,23%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan penguatan di level 13185,00 per dollar Amerika setelah menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13174,00 hingga 13297,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang keseluruhan mata uang bergerak menguat terhadap dollar Amerika di tengah mata uang dollar Amerika yang melanjutkan tren pelemahan terhadap mata uang utama dunia sekaligus menjadikan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY)

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh kenaikan cadangan devisa serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Adapun aksi beli oleh investor kami perkirakan masih akan berlanjut pada perdagangan hari ini terlihat tingginya minat investor terhadap Surat Utang Negara yang tercermin dari volume perdagangan Surat Utang Negara di akhir pekan yang masih cukup tinggi.

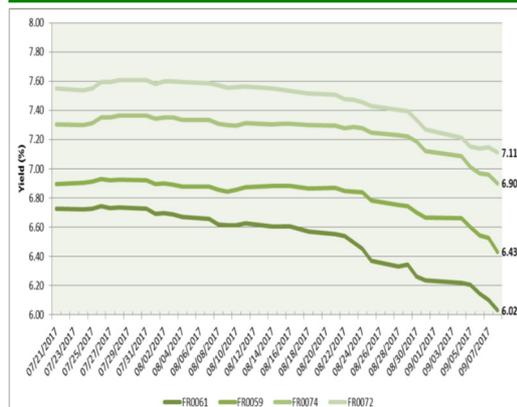
Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara terlihat akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari surat utang global yang mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,054% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,042% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga ditutup naik di level 2,671%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan, masing-masing di level 0,309% dan 1,167%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area overbought dengan adanya sinyal tren kenaikan harga, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek. Hanya saja pelaku pasar juga perlu mewaspadaai terjadinya aksi ambil untung oleh investor, dikarenakan seri-seri Surat Utang Negara telah berada area jenuh beli (*overbought*).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0070, FR0071, FR0065 dan FR0068.

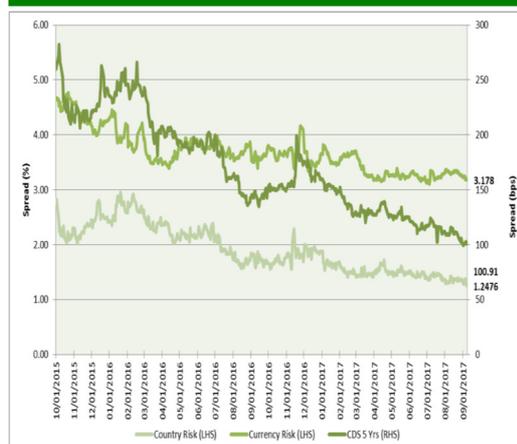
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,08 triliun.

Ke-dua surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri A (ISAT01ACN4) senilai Rp1,07 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 12 September 2017 dan MTN Equity Finance Indonesia V Tahun 2016/001 Seri A (EFIN03A1MF) senilai Rp5,5 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 17 September 2017.

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.034	2.040	↓ -0.005	-0.003
UK	0.977	0.969	↑ 0.009	0.009
Germany	0.317	0.304	↑ 0.013	0.042
Japan	-0.005	0.003	↓ -0.008	-2.502
South Korea	2.241	2.270	↓ -0.029	-0.013
Singapore	1.928	1.975	↓ -0.047	-0.024
Thailand	2.224	2.250	↓ -0.027	-0.012
India	6.541	6.515	↑ 0.026	0.004
Indonesia (USD)	3.281	3.351	↓ -0.070	-0.021
Indonesia	6.432	6.527	↓ -0.095	-0.015
Malaysia	3.821	3.847	↓ -0.026	-0.007
China	3.625	3.639	↓ -0.014	-0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



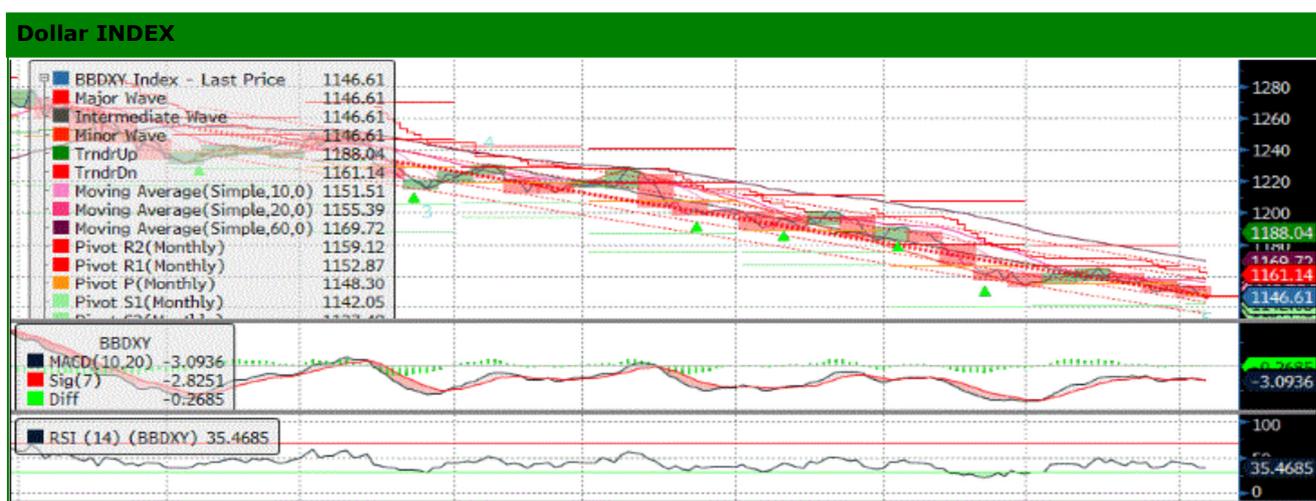
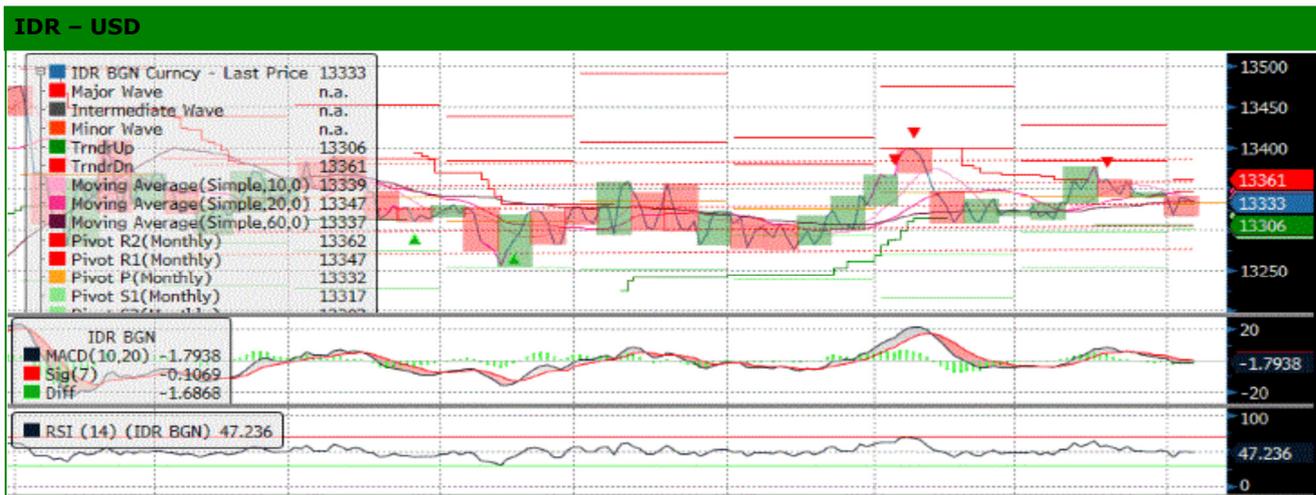
Corp Bond Spread

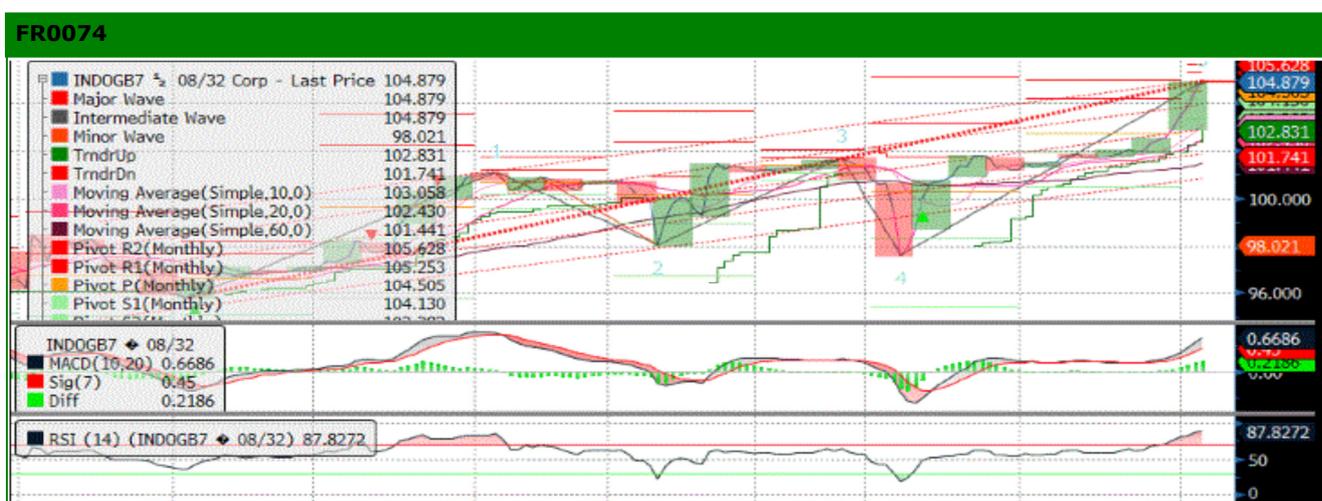
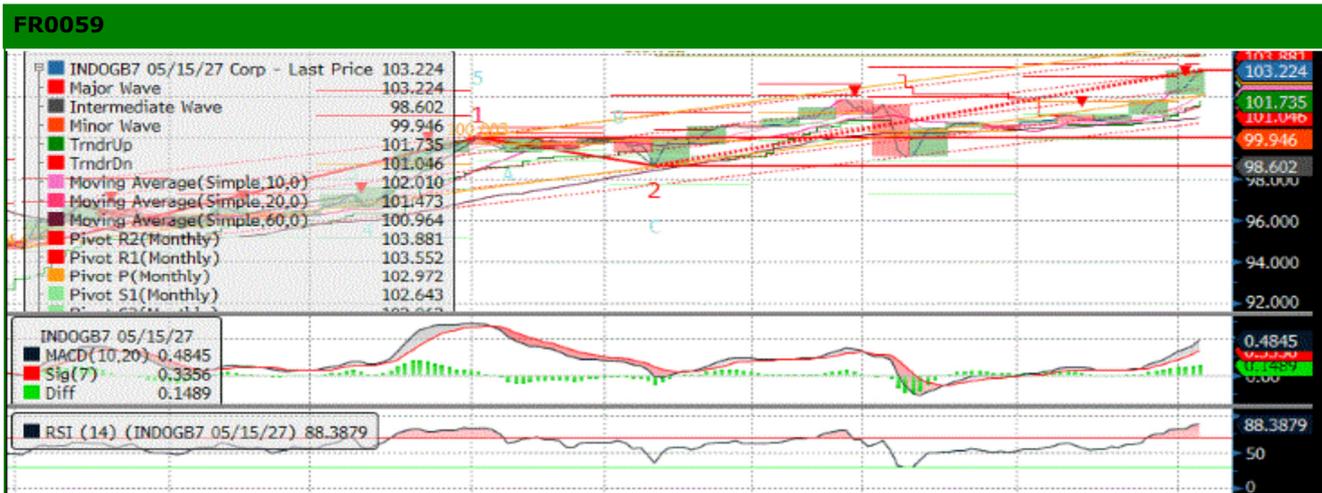
Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.79	203.89	312.28	438.06	5.755
2	161.16	209.90	320.90	475.24	5.977
3	162.17	213.46	319.48	499.50	6.104
4	161.92	219.43	318.24	518.25	6.133
5	162.04	225.72	320.02	535.26	6.074
6	163.07	230.06	324.44	551.88	6.347
7	164.85	231.40	330.14	568.22	6.578
8	166.94	229.77	335.81	583.94	6.574
9	168.89	225.70	340.55	598.68	6.544
10	170.38	219.93	343.92	612.12	6.459

Harga Surat Utang Negara													
Data per 8-Sep-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.68	99.95	99.93	↑	2.40	5.315%	5.351%	↓	(3.61)	0.672	0.655
FR32	15.000	15-Jul-18	0.85	108.01	108.00	↑	1.10	5.223%	5.236%	↓	(1.25)	0.817	0.796
FR38	11.600	15-Aug-18	0.93	105.30	106.23	↓	(92.50)	5.688%	4.707%	↑	98.11	0.908	0.883
FR48	9.000	15-Sep-18	1.02	103.25	103.22	↑	3.60	5.666%	5.702%	↓	(3.60)	0.957	0.931
FR69	7.875	15-Apr-19	1.60	103.08	103.00	↑	7.70	5.828%	5.878%	↓	(5.00)	1.493	1.450
FR36	11.500	15-Sep-19	2.02	110.51	110.42	↑	9.00	5.901%	5.946%	↓	(4.49)	1.779	1.728
FR31	11.000	15-Nov-20	3.19	114.18	113.99	↑	18.40	6.034%	6.094%	↓	(5.92)	2.722	2.643
FR34	12.800	15-Jun-21	3.77	122.26	122.08	↑	17.80	6.091%	6.138%	↓	(4.72)	3.104	3.012
FR53	8.250	15-Jul-21	3.85	107.34	107.18	↑	15.70	6.080%	6.124%	↓	(4.44)	3.359	3.260
FR61	7.000	15-May-22	4.68	103.89	103.61	↑	28.30	6.031%	6.100%	↓	(6.87)	4.005	3.888
FR35	12.900	15-Jun-22	4.77	127.38	127.10	↑	28.40	6.177%	6.237%	↓	(5.99)	3.756	3.643
FR43	10.250	15-Jul-22	4.85	116.78	116.46	↑	31.80	6.188%	6.258%	↓	(6.99)	3.969	3.850
FR63	5.625	15-May-23	5.68	96.87	96.45	↑	41.30	6.287%	6.377%	↓	(8.94)	4.843	4.695
FR46	9.500	15-Jul-23	5.85	115.13	115.11	↑	2.10	6.359%	6.363%	↓	(0.40)	4.661	4.517
FR39	11.750	15-Aug-23	5.93	126.13	125.80	↑	33.40	6.388%	6.447%	↓	(5.93)	4.591	4.449
FR70	8.375	15-Mar-24	6.52	110.50	110.18	↑	31.80	6.381%	6.437%	↓	(5.69)	5.046	4.890
FR44	10.000	15-Sep-24	7.02	119.25	119.20	↑	5.50	6.535%	6.544%	↓	(0.89)	5.170	5.006
FR40	11.000	15-Sep-25	8.02	127.51	127.08	↑	43.90	6.536%	6.597%	↓	(6.10)	5.606	5.428
FR56	8.375	15-Sep-26	9.02	112.59	111.87	↑	72.00	6.507%	6.607%	↓	(9.94)	6.437	6.234
FR37	12.000	15-Sep-26	9.02	136.24	135.73	↑	51.20	6.603%	6.665%	↓	(6.23)	5.988	5.797
FR59	7.000	15-May-27	9.68	104.03	103.34	↑	69.00	6.433%	6.527%	↓	(9.48)	7.100	6.879
FR42	10.250	15-Jul-27	9.85	124.89	124.74	↑	14.80	6.748%	6.766%	↓	(1.80)	6.732	6.513
FR47	10.000	15-Feb-28	10.44	123.62	123.62	↑	0.00	6.801%	6.801%	↑	-	7.072	6.840
FR64	6.125	15-May-28	10.68	94.79	94.66	↑	13.00	6.818%	6.836%	↓	(1.79)	7.756	7.500
FR71	9.000	15-Mar-29	11.52	117.38	116.94	↑	44.50	6.799%	6.850%	↓	(5.08)	7.465	7.220
FR52	10.500	15-Aug-30	12.93	129.48	129.01	↑	46.90	6.997%	7.044%	↓	(4.67)	8.004	7.733
FR73	8.750	15-May-31	13.68	115.81	115.55	↑	25.80	6.940%	6.967%	↓	(2.67)	8.440	8.157
FR54	9.500	15-Jul-31	13.85	120.96	120.93	↑	3.30	7.097%	7.100%	↓	(0.33)	8.429	8.140
FR58	8.250	15-Jun-32	14.77	110.13	109.87	↑	25.60	7.128%	7.155%	↓	(2.65)	8.938	8.631
FR74	7.500	15-Aug-32	14.93	105.52	104.97	↑	55.30	6.901%	6.959%	↓	(5.79)	9.346	9.034
FR65	6.625	15-May-33	15.68	95.26	94.85	↑	41.50	7.130%	7.176%	↓	(4.60)	9.626	9.294
FR68	8.375	15-Mar-34	16.52	111.57	111.17	↑	39.80	7.169%	7.207%	↓	(3.85)	9.290	8.969
FR72	8.250	15-May-36	18.68	111.65	111.25	↑	40.60	7.112%	7.148%	↓	(3.66)	10.071	9.726
FR45	9.750	15-May-37	19.68	124.40	124.08	↑	32.50	7.378%	7.405%	↓	(2.68)	9.879	9.527
FR75	7.500	15-May-38	20.68	104.70	104.23	↑	46.40	7.063%	7.105%	↓	(4.17)	10.797	10.428
FR50	10.500	15-Jul-38	20.85	131.13	131.13	↑	0.00	7.518%	7.518%	↑	-	10.072	9.708
FR57	9.500	15-May-41	23.68	121.72	121.61	↑	10.90	7.521%	7.529%	↓	(0.85)	10.675	10.288
FR62	6.375	15-Apr-42	24.60	87.50	87.40	↑	10.40	7.494%	7.505%	↓	(1.03)	11.607	11.188
FR67	8.750	15-Feb-44	26.44	112.67	112.22	↑	45.00	7.628%	7.664%	↓	(3.63)	11.408	10.988

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	07-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	602.25
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	16.58
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	16.58
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,406.46
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.65
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.41
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	791.52
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	135.39
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	87.18
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	58.02
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.69
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,025.29
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	6.38





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.